

## **BAB III**

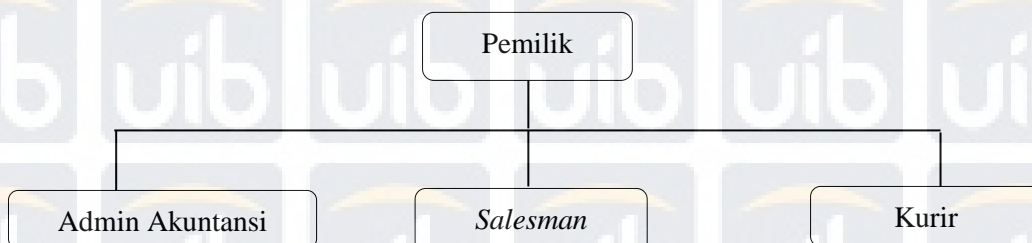
### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Identitas Perusahaan**

CV. Sukses Bersama adalah usaha yang berjalan dibidang penjualan barang atau atribut bangunan. CV. Sukses Bersama dibangun oleh Bapak Samsudi selaku pendiri usaha sejak bulan Januari 2018 yang bertempat di Jl. Gajah Mada, Ruko Tiban Mas Blok A no.17. Lokasi tersebut menjadi penempatan berlangsungnya usaha dan sekaligus gudang pengemasan barang bangunan CV. Sukses Bersama. Barang bangunan yang ditawarkan bermacam-macam dan berjumlah banyak, mulai dari alat-alat kecil seperti obeng, kertas pasir, pipa, kunci sampai alat-alat besar seperti gerobak, mesin potong, dan gergaji. Selain menawarkan barang bangunan kepada pelanggan yang di Batam, ada juga pelanggan yang diluar kota Batam yang melakukan pembelian alat barang bangunan kepada CV. Sukses Bersama.

#### **3.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Perusahaan memperlihatkan peran dan tugas masing-masing karyawan yang ikut mengelola suatu usaha dalam suatu struktur organisasi. Suatu perusahaan memerlukan struktur organisasi yang jelas sebagai penjelasan cakupan kewajiban masing-masing tenaga kerja yang bertugas kepada perusahaan Struktur organisasi pada CV. Sukses Bersama ditampilkan dibawah ini.



*Gambar 3.1* Struktur organisasi, sumber: data diolah (2019).

Peran-peran dari setiap pembagian struktur organisasi di atas, dijelaskan dibawah ini:

1. **Pemilik**

Pemilik usaha juga ikut mengelola bisnis seperti menjual barang bangunan di toko maupun pemesanan stok lewat telepon dari pelanggan, mengawasi kinerja karyawan secara keseluruhan, menerima pembayaran piutang dari pelanggan dan membayar utang kepada pemasok, serta membuat keputusan mengenai pengembangan bisnis selanjutnya.

2. **Admin Akuntansi**

Admin akuntansi memiliki tanggung jawab dalam mencatat penjualan dan pembelian, mengeluarkan tagihan penjualan, memperbaharui harga dan jumlah stok persediaan, mengecek sisa stok barang, menyediakan informasi akhir mengenai hasil kegiatan usaha dalam bentuk laporan seperti laporan penjualan, laporan piutang, dan laporan hutang, serta melakukan penjualan tunai di toko.

3. **Salesman**

*Salesman* berperan sebagai penarik pelanggan di luar toko, membangun relasi yang baik dengan pelanggan, menawarkan produk perusahaan dan melakukan penjualan dengan mencatat pemesanan stok dari pelanggan kemudian memberikan catatan tersebut kepada admin akuntansi.

4. **Kurir**

Kurir bertugas dalam mengemas pemesanan barang oleh pelanggan, kemudian melaksanakan pengantaran pemesanan barang bangunan dan tagihan penjualan kepada tempat pelanggan yang bersangkutan.

### 3.3 Aktivitas Kegiatan Operasional Perusahaan

CV. Sukses Bersama mengelola usaha dari hari senin sampai dengan hari sabtu. Waktu operasional yang dijalankan dari hari senin sampai jumat mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB, sedangkan hari sabtu mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB.

Kegiatan usaha dimulai dari datangnya pelanggan ke toko dan membeli barang secara tunai, kemudian admin akuntansi akan menerima pembayaran kas dan mencatat penjualan tersebut secara manual pada buku. Pelanggan juga bisa memesan stok lewat telepon kepada pemilik usaha maupun *salesman*, kemudian pemilik usaha atau *salesman* akan memberi tahu mengenai total pemesanan barang dari pelanggan kepada admin akuntansi. Selanjutnya admin akuntansi bertugas mengeluarkan tagihan penjualan dan melakukan pencatatan atas penjualan kredit yang terjadi pada buku. Kurir kemudian akan menyusun, mengemas, dan mengantarkan pemesanan stok serta tagihan penjualan kepada tempat pelanggan.

Setelah pelanggan melakukan pembayaran kepada pemilik usaha dan penerimaan piutang dari pelanggan atas penjualan kredit sudah terlaksana, maka selanjutnya pemilik akan menginformasikan kepada admin akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dan menghapus piutang terkait.

### 3.4 Sistem yang Digunakan oleh Perusahaan

Selama berkelola satu tahun lebih, sistem atau tata cara dalam mengurus kegiatan usaha pada CV. Sukses Bersama masih kurang efektif, karena pencatatan terhadap pembelian barang maupun penjualan barang yang terjadi dalam usaha masih menggunakan cara pencatatan manual pada buku, dimana membangkitkan

tingginya kemungkinan kesalahan dalam menyajikan angka atau nominal akun oleh karyawan selama mengerjakan aktivitas pencatatan transaksi. Sehingga, keakuratan laporan keuangan tidak dapat diwujudkan karena masih terdapat keraguan terhadap hasil akhir informasi yang terkandung didalamnya.

Selain itu, keterangan sehubungan stok barang dagang juga menjadi permasalahan bagi CV. Sukses Bersama karena karyawan tidak rutin dalam memeriksa sisa stok persediaan setiap bulannya, melainkan pengecekan sisa stok secara fisik hanya dilakukan setiap akhir tahun. Semua hal diatas menjadi sebuah rintangan bagi pemilik usaha untuk bertindak dengan yakin dan sesuai dalam mengambil keputusan atas keterangan hasil akhir dari laporan yang didapatkan.